

METODE *ISTINBĀṬ* AHMAD BASYIR ABDULLAH SAJJAD
(Studi terhadap Ayat-Ayat Pernikahan dalam *Kitāb al-Tafsīr*)

Tesis

Diajukan sebagai syarat

memperoleh gelar magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:

Ahmad Fatoni

NIM: 02040521008

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Fatoni

NIM : 02040521008

Program : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 04 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Ahmad Fatoni

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul

“Metode *Istinbā* Ahmad Basyir Abdullah Sajjad
(Studi terhadap Ayat-Ayat Pernikahan dalam *Kitāb al-Tafsīr*)”

yang ditulis oleh Ahmad Fatoni ini telah disetujui pada Tanggal 12 Juni 2023

Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Suqiyah Musdafa'ah, M. Ag.

NIP. 196303271999032001

Pembimbing II



Dr. Nurul Asiya Nadhifah, MHI.

NIP. 197504232003122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul
"METODE *ISTINBĀT* AHMAD BASYIR ABDULLAH SAJJAD
(Studi terhadap Ayat-Ayat Pernikahan dalam *Kitāb al-Tafsīr*)"

yang ditulis oleh Ahmad Fatoni ini telah diuji dalam ujian tesis pada Tanggal 04 Juli

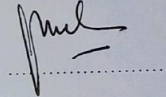
2023

Tim Penguji:

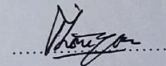
1. Dr. Hj. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag.



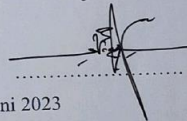
2. Dr. Hj. Nurul Asiya Nadhifah, M.H.I



3. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I



4. Dr. Abdur Rohman, M.Ud.



Surabaya, 12 Juni 2023

Direktur,


Prof. Masdar Hilmy, S.Ag, M.A., Ph.D



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Fatoni
NIM : 02040521008
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : ahmadfatoni.docgmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

METODE ISTINBĀT AHMAD BASYIR ABDULLAH SAJJAD

(Studi terhadap Ayat-Ayat Pernikahan dalam Kitab al-Tafsir)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juni 2023

Pengulis

(Ahmad Fatoni)

ABSTRAK

Penafsiran al-Qur'an dengan corak *aḥkām* tidak mungkin dapat dipahami tanpa menggunakan teori *istinbāt aḥkām*. Dalam hal ini tanpaknya Ahmad Basyir AS menggunakan teori *istinbāt aḥkām* dalam menafsirkan ayat-ayat *aḥkām* yang telah ia himpun dalam *Kitāb al-Tafsīr*. Salah satu contoh, ketika ia menafsirkan ayat-ayat pernikahan, yang terdiri dari surah an-Nisa' (4) 3-4, 22-24, 25, dan surah al-Rūm (30); 21. Di dalamnya, Ahmad Basyir AS menciptakan penafsiran al-Qur'an dengan nuansa *istinbāt aḥkām*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran Ahmad Basyir AS terhadap ayat *aḥkām* di dalam *Kitāb al-Tafsīr* dan menganalisis metode *istinbāt aḥkām* Ahmad Basyir AS dalam menafsirkan ayat-ayat pernikahan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kebahasaan dengan maksud melihat bagaimana Ahmad Basyir AS menggali hukum dengan *uṣul fiqh*. Langkah yang dilakukan adalah membaca secara menyeluruh dan mendalam tafsir *Kitāb al-Tafsīr*, khususnya terkait ayat-ayat pernikahan. Kemudian, menganalisis metode *istinbāt aḥkām* yang dilakukan oleh Ahmad Basyir AS terhadap ayat di atas dengan menggunakan pendekatan *uṣul fiqh*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penafsiran Ahmad Basyir AS terhadap ayat-ayat pernikahan dilakukan dengan menggunakan sumber beragam, yaitu al-Qur'an, hadis, dan pendapat para *fuqaha'* dari keempat mazhab. Ahmad Basyir AS menafsirkan ayat-ayat pernikahan secara detail sesuai tema yang diusung dalam ayat di dalamnya dengan diklasifikasikan menjadi beberapa pembahasan hukum, dan 2) Metode yang digunakan oleh Ahmad Basyir AS masih di ranah mazhabi, yakni metode *qauli* dan *manhaji*. Namun, sebagian kecil ada dua metode yang dipakai oleh Ahmad Basyir AS dalam menafsirkan ayat-ayat pernikahan. *Pertama*, metode bayani, di mana nuansa kebahasaan dalam menggali hukum banyak ditemukan dalam penafsirannya, seperti lafal 'am, terkait bacaan (*qira'ah*), makna *mutashābih*, *muḥkam*, dan sebagainya. *Kedua*, metode qiyasi, dalam satu ayat ia kerap menggunakan metode qiyasi, seperti ketika menjelaskan tentang kadar mahar, menurut pendapat Imam Hanafi, kadar mahar diqiyaskan kepada hukum potong tangan dalam kadar barang yang dicuri. Selain itu tentang ayat *min fatayātikumul mukmināt*, terkait bolehnya menikahi seorang budak perempuan dari kalangan *kitabiyah*, yang kemudian diqiyaskan kepada bolehnya menikahi perempuan dengan lebih dari satu.

Kata Kunci : *Metode Istinbāt, Ahmad Basyir, Ayat-Ayat Pernikahan, Kitāb al-Tafsīr*

ABSTRACT

It is impossible to understand the interpretation of the Koran with an ahkām style without using the istinbāṭahkām theory. In this case it seems that Ahmad Basyir AS uses the istinbāt aḥkām theory in interpreting the ahkam verses that he has compiled in Kitāb al-Tafsīr. One of the examples, when he interpreted the marriage verses, which consisted of surah an-Nisa' (4) 3-4, 22-24, 25, and al-Rūm (30); 21. In it, Ahmad Basyir created an interpretation of the Koran with the nuances of istinbāṭahkām.

This study aims to analyze Ahmad Basyir AS's interpretation of the aḥkām verse in the book at-Tafsīr and to analyze Ahmad Basyir AS's istinbāt method in interpreting marriage verses. This research is a literature study using a linguistic approach with the intention of seeing how Ahmad Basyir AS explores law with uṣul fiqh. The step taken is to read thoroughly and deeply the interpretation of Kitāb al-Tafsīr, especially the marriage verses, then analyze the istinbāt aḥkām method carried out by Ahmad Basyir AS on the verse above by using the us approach, uṣul fiqh.

The results of this study indicate that: 1) Ahmad Basyir AS's interpretation of the marriage verses was carried out using various sources, namely the Koran, hadith, and the opinions of the fuqaha' from the four schools of thought. Ahmad Basyir AS interprets the verses of marriage in detail according to the theme carried in the verses in it by classifying them into several legal discussions, 2) The method used by Ahmad Basyir AS is still in the mazhabi realm, namely the qauli and manhaji methods. However, to a small extent, there are two methods used by Ahmad Basyir AS in interpreting marriage verses. First, the bayani method, in which many linguistic nuances in exploring law are found in its interpretation, such as the pronunciation of 'Am, related to reading (qira'ah), the meaning of mutashābih, muḥkam, and so on. Second, the qiyasi method, in one verse he often uses the qiyasi method, such as when explaining about the amount of dowry, according to Imam Hanafī, the amount of dowry is determined by the law of cutting off a hand in terms of the value of stolen goods. In addition to that regarding the verse min fatayātikumul mukmināt, related to the permissibility of marrying a female slave from among the books, which then dictates that it is permissible to marry more than one woman.

Keywords: *Istinbāt Method, Ahmad Basyir, Marriage Verses, Kitab al-Tafsīr*

خلاصة

من المستحيل فهم تفسير القرآن بأسلوب أحكام دون استخدام نظرية الاستنباط الأحكام. في هذه الحالة، يبدو أحمد بشير عبد الله سجاد يستخدم نظرية الاستنباط في تفسير الأحكام التي جمعها في "كتاب التفسير". ومن الأمثلة، عندما فسر آيات المناكحة التي تكون في سورة النساء (4) : 3-4 ، 22-24 ، 25 ، و سورة الروم (30) : 21. يدخل أحمد بشير على ذلك تفسيراً للقرآن بفروق دقيقة في الاستنباط الأحكام.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تفسير أحمد بشير آيات الأحكام في "كتاب التفسير" ، وتحليل طريقة الاستنباط لأحمد بشير في تفسير آيات المناكحة. هذا البحث عبارة هو من بحوث المكتبة تستخدم منهجاً لغوياً بهدف نظر كيف يستكشف أحمد بشير آية القانون بأصول الفقه. والخطوة المتخذة في هذه البحث هي نظر على جميع تفسير في "كتاب التفسير" بعمق، وخاصة آيات الزواج. ثم تحليل طريقة الاستنباط الأحكام التي نفذها أحمد بشير في الآية السابقة باستخدام منهج أصول الفقه.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (1) وقد نفذ تفسير أحمد بشير آيات الزواج بمصادر مختلفة وهي القرآن والحديث وأقوال الفقهاء من المذاهب الأربعة. يفسر أحمد بشير آيات الزواج بالتفصيل حسب الموضوع الوارد في الآيات فيه بتصنيفها إلى عدة نقاشات شرعية، (2) إن الطريقة التي استخدمها أحمد بصير ع لا تزال في المجال المذهبي، وهي الطريقة القولية والمنهجية. ولكن إلى حد ما، هناك طريقتان يستخدمهما أحمد بصير ع في تفسير آيات الزواج. أولاً ، طريقة البياني ، التي توجد فيها العديد من الفروق اللغوية في استكشاف الحكم في تفسيره ، مثل "لفظ عام" ، "المرتبط بالقراءة" ، ومعنى متشابه ، ومحكام ، وهكذا. ثانيًا، طريقة القياسي ، في الآية، غالبًا، احمد بشير يستخدم طريقة القياسي ، كما عند شرح مقدار المهر ، وفق الإمام حنفي ، فإن مقدار المهر ان يحدد مثل حكم قطع اليد من حيث القيمة من البضائع المسروقة. في حالات الأخرى آية "من فتياكم المؤمنات" في جواز الزواج من الأمة الكتابية، يشبه احمد بشير على جواز المرأة بأكثر واحدة.

الكلمات الدالة: طريقة الاستنباط ، أحمد بشير ، آيات المناكحة ، كتاب التفسير

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Pernyataan Publikasi	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	vii
Pedoman Transliterasi	x
Daftar Isi.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Kerangka Teoritik.....	5
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KONSTRUKSI UMUM TAFSIR AḤKĀM DAN METODE ISTINBĀT HUKUM.....	13
A. Konstruksi Umum Tafsir <i>Aḥkam</i>	13
B. Metode <i>istinbāt</i> hukum.....	15
C. Penafsiran Ayat-Ayat Pernikahan Menurut Ulama	21
1. An-Nisa' (4); 3-4.....	21
2. An-Nisa' (4); 22-24.....	26
3. An-Nisa' (4); 25.....	32
4. Al-Rum (30); 21.....	35
BAB III BIOGRAFI PENULIS, TENTANG <i>KITĀB AL-TAFSĪR</i> DAN PENAFSIRAN AYAT-AYAT PERNIKAHAN MENURUT AHMAD BASYIR AS.....	38
A. Biografi Ahmad Basyir AS	38
1. Ahmad Basyir AS dan Keluarganya	38
2. Berkeluarga.....	39
3. Pendidikan Ahmad Basyir AS	39
4. Kontribusi di Pesantren	41
5. Karya Ahmad Basyir AS.....	42
6. Ahmad Basyir AS sebagai Pejuang Kemerdekaan.....	42
7. Sakit dan Wafatnya Ahmad Basyir AS	44
B. Tentang <i>Kitāb al-Tafsīr</i>	45
1. Mengenal <i>Kitāb al-Tafsīr</i>	45

2. Metode Penafsiran	46
3. Corak Penafsiran.....	47
4. Sumber Rujukan.....	47
5. Sistematika Pembahasan	48
6. Sumber Penafsiran	49
C. Garis Besar Aliran Fikih Ahmad Basyir AS	56
D. Penafsiran Ayat-Ayat Pernikahan Menurut Ahmad Basyir AS	58
1. An-Nisa' (4); 3-4.....	58
2. An-Nisa' (4); 22-24.....	63
3. An-Nisa' (4); 25.....	73
4. Al-Rum (30); 21.....	80
BAB IV ANALISIS METODE <i>ISTINBĀT AĦKĀM</i> AHMAD BASYIR AS	
DALAM <i>KITĀB AL-TAFSĪR</i>.....	82
A. Analisis Metode <i>Istinbāt AĦkām</i> Ahmad Basyir AS dalam <i>Kitāb Al-Tafsīr</i>	82
1. Ditinjau dari Sumber Hukumnya	82
2. Ditinjau Metode Pengambilan Hukum	85
B. Kritik terhadap Penafsiran Ahmad Basyir AS dalam Ayat-Ayat Ahkam.....	93
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Kitab

- Basyir, Ahmad (AS). *Kitāb al-Tafsīr, Jilid ke-2*. Sumenep: PP. An-Nuqayah, t.tth..
- Jazīrīy, Abdurrahman ibn Muhammad ‘Awd (al). *al-Fiqh ‘alā al-Madhāhib al-Arba‘ah*. Bairut,
- Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2003.
- Kathīr, Ibnu. *Tafsīr al-Qur‘ān al-Karim*. Juz 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah. t.th.
- Maraghi, (Al). *Tafsīr al-Marāghī*. Semarang: Toha Putra, 1986.
- Marāghī, Ahmad Mustafā (al). *Tafsīr al-Marāghī*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 2006.
- Qurtūbi, (Al). *al-Jamī‘u li Ahkām al-Qur‘ān. Jilid 3*. Kairo: Dār al-Kutub al-Misriyyah, 1968.
- Qurtūbī, Muhammad bin Ahmad (Al). *Al-Jamī‘ li Ahkām al-Qur‘ān*. Juz V. Riyādh, Dār al-‘Alam al-Kutub: 2003.
- Rāzī, Fakhrudīn Muhammad (Ar). *Tafsīr Fakhrudīn Ar-Rāzī*. Juz IX. Beirut, Dār al-Fikr: t.th..
- Rāzī, Fakhrur. *Tafsīr al-Kabīr*. Juz 10. Beirut: Dār al-Fikr, tth.
- Ridā, Muḥammad Rasyīd. *Tafsīr al-Qur‘ān al-Ḥakīm (Tafsīr al-Manār)*. Jilid 5. Kairo: Dār al-Manar, 1950.
- Ṣābūnī, Muhammad ‘Alī (aṣ). *Rawā‘ī’ al-Bayān; Tafsīr Āyāt al-Ahkām min al-Qur‘ān*. Demaskus: Maktabah al-Ghazālī, 1980.
- Ṣāwī, Ahmad bin Muhammad (Aṣ). *Hashiyah aṣ-Ṣawī ‘alā Tafsīr al-Jalālain*. Juz I. Beirut, Dār al-Fikr: 2004.
- Shobūnī, Muḥammad ‘Alī (al). *Rawā‘iul Bayān; Tafsīr Āyat al-Ahkām min al-Qur‘ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-Islamiyyah, 2001.
- Suyūṭy, Jalaluddin Muhammad bin Muhammad al-Mahally dan Jalaluddin ‘Abd al-Rahman bin Abi Bakr (al). *Tafsīr al-Jalālain*. Juz 1. ttp, Haramain, 2008.
- Suyūṭi, Jalāluddin (as). *Al-Kawkāb as Saṭi’ fī Nadhm Jam’i al Jawami’*. Juz 2. Bairut: DKI, tth.
- Syāfi’i, Muhammad bin Idris (As) *al-Risālah*, Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t.
- Syaltūt, Mahmud. *al-Islām Aqīdah wa al-Syarī’ah*. Madinah: Dār al-Syurūq, 1421 H.
- Wahidi, Abul Hasan Ali bin Ahmad (Al). *Asbabun Nuzul*. Jakarta, Darul Kutub Al-Islamiyah: 1431 H/2010 M.
- Zahrah, Abu. *Al-Syafi’i Hayātuhu wa Asruhu wa Ata’uhu wa Fiqhuhu*. Beirut; Dār al-Fikr, 1418/1997.
- Zuhaili, Wahbah. *Ushūl al-Fiqh al-islāmy*. Demaskus: Dār al-Fikr. 2019.
- Zuhaili, Wahbah (al). *al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh*. Jilid 7. Damaskus: Dār al-Fikr, 1989.

Buku

- A'la, Abd (Dkk), *Mata Air Keteladanan Kiai Ahmad Basyir Essai-Essai kesaksian Para Santri, Kiai Basyir; Kiai Alim Nan Sederhana*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, t.th..
- Bahri, Syamsul (dkk). *Metodologi Hukum Islam*. Yogyakarta: TERAS, 2008.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Quran*. Pustaka Pelajar, 2000.
.....*Perkembangan Tafsir di Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Mandiri, 2003.
- Bakry, Nazar. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
.....*Fiqh dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Yogyakarta: LkiS, 2013.
- Hadi, Muqbil (bin). *Shohih Asababun Nuzul*. Depok: Meccah, 2006.
- Hamka, Buya. *Tafsir al-Azhar*. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- IKAPI, Anggota. *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: Co Penerbit Diponogoro, 2009.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur, 2011.
- Khallaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushul Fikih*. Jakarta: Pustaka Amani, 2003.
- Khan, Muhammad Siddiq Hasan. *Husnul Uswah*. Klaten: Wafa Pres, 20011.
- Munawwir, Ahmad Warson. *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mustaqim, Abdul. *Aliran-Aliran Tafsir; Dari Periode Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kreasi Warna, 2005.
- Qathan, Manna' (al). *Mabāhith fī Ulum al-Qur'ān*. Surabaya, al-Hidayah, 1973.
- Quṭb, Sayyid. *Tafsir fī Dhilāl al-Qur'ān*, Terj. As'as Yasin dkk. Jilid 2. Depok: Gema Insani, 2006.
- Rahman, Asmuni A. *Metode Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Riwayat Hidup K.H. Ahmad Basyir Abdullah Sajjad. *Majalah Dzikra*, Sidogiri, Edisi 57, 1441.
- Romli, *Studi Perbandingan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: IKAPI, 2014.
- Ṣaḥbah, Muḥammad (Abū). *Isrā'īliyyāt dan Hadis-hadis Palsu Tafsir al-Qur'an*. Terj. Mujahidin Hayyan dkk.. Depok: Keira Publishing, 2004.
- Shiddieqy, T. M. Hasbi (al). *Pokok-Pokok Pegangan Imam Madzhab*. Semarang: Pustaka Rizky Putra, 1999.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Miṣbāḥ*. Vol. 2. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
.....*Tafsir al-Miṣbāḥ*, Vol. 10. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
.....*Tafsir al-Miṣbāḥ*. Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, Umar. *Kontekstualitas al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani, 2005.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Aḥkām; Ayat-Ayat Ibadah*. Tangerang, Lentera Hari, 2016.
- Suwarjin, *Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Suyūṭi, Jalal al-Din (al). *Asbāb an-Nuzūl Sebāb-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. terj. Tim Abdul Hayyie. Depok: Gema Insani, 2015.
- Sya'rawi, Muhammad Mutawalli (al). *Tafsir al-Sya'rawi*. Jilid 4. terj. Tim Safir al-Azhar. Jakarta: Duta Azhar, 2004.

- Syaih, Abdulla bin Muhammad Alu. *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Imam asy-Syafi'i, 2008.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Syukur, Asywadie. *Pengantar Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*. Surabaya: IKAPI, 1990.
- Zein, Muhammad Ma'shum. *Ilmu Ushul Fiqh*. Jombang: Darul Hikmah, 2008.
- Zuhaili, Wahbah (al). *Tafsīr al-Munīr*. Jilid 2. terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2013.

Jurnal

- Arifin, Muhammad Asif dan Mochammad. "Tafsir Ayat Ahkām dari Pesantren Telaah Awal atas Tafsīr Āyāt al-Ahkām min al-Qur'an al-Karīm Karya Abil Fadhal as-Senory", *Suhuf*. Vol 10. No. 2. Desember 2017.
- Billah, Mahfud dan Muhammad Qudwah I'tishom. "Tafsir Ayat Ahkam Surat an-Nisa Ayat 3: Etika Poligami dan Hikmahnya dalam Syari'at Islam". *al-Fahmu*. Volume 1. No. 1. 2022.
- Khair, Faishal. "Epistemologi Kitab Tafsir Karya K.H. Ahmad Basyir AS". Tesis di UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Mahmudi, Moh. Mawardi. "Paradigma Sunni Tafsir KH Ahmad Basyir (1930-2017) dalam Perspektif Tekstualitas Gracia", *Suhuf*, Vol. 14, No. 2, Desember 2021.
- Rahman, Arivaie. "Literatur Tafsir Al-Qur'an Dalam Bahasa Melayu-Jawi". *Shuf*. Vol. 12. No. 1. Juni 2019.
- Saha, M. Ishom (El). "Mengatasi Kelangkaan Tafsir *Ahkām* di Tengah Komunitas Penggiat Fikih Nusantara". *Suhuf*. Vol. 3. No. 2. 2010.

Tesis

- Akbar, Jamaluddin. "Epistemologi *Kitāb Tafsīr Firdaws al-Na'im bi Tauḍīh Ma'āni Ayat al-Qur'an al-Karīm* Karya Thaifur Ali Wafa". Skripsi di UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Khair, Faishal. "Epistemologi Kitāb al-Tafsīr Karya K.H. Ahmad Basyir AS". Tesis di UIN Suana Ampel Surabaya, 2019.
- Zaini, Ahmad. "Metode *Istinbāt* Muhammad al-Amin al-Shinqiti Dalam Menafsirkan Ayat-Ayat *Ahkām* (Studi Terhadap Kitab *Tafsīr Adwa al-Bayān fī Idāhi al-Qur'an bī al-Qur'an*)". Tesis di UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Internet

- <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=127&to=176>, diakses hari Sabtu, 10 Juni 2023, pukul 19.30.